

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pondok Pesantren Darussalam Sumani didirikan oleh Buya H. Chatib Abu Samah setelah pulang dari Aceh pada tahun 1963. Pondok pesantren ini didirikan oleh Buya H. Chatib Abu Samah dan istrinya Umi Hj. Sa'adah Idris setelah pulang dari Labuhan Haji Aceh Selatan. Pada tahun 1964 pondok pesantren ini berubah menjadi Madrasah Tarbiyah Islamiyah Sumani, perubahan ini karena pada tahun tersebut pondok pesantren melakukan kerja sama dengan Persatuan Tarbiyah Islamiyah (PERTI). Kemudian pada tahun 1999 MTI Sumani berubah menjadi Pondok Pesantren Darussalam Tarbiyah Islamiyah Aur Duri Sumani, perubahan ini terjadi karena kebijakan dari Kementerian Agama Republik Indonesia yang mengharuskan setiap sekolah berbasis asrama harus bernama pondok pesantren.

Potret Pondok Pesantren Darussalam Sumani di tengah pondok pesantren modern hadir sebagai lembaga pendidikan Islam tradisional dengan mempertahankan ajaran Salafiyah. Fasilitas yang ditawarkan oleh pondok saat ini tergolong baik, karena kondisi ruang kelas, saung, mushalla, laboratorium dan asrama dalam kondisi yang bagus. Akan tetapi, meskipun kondisi bangunan di Pondok Pesantren Darussalam Tarbiyah Islamiyah Aur Duri Sumani tergolong baik, keadaan seperti ini masih saja belum membuat antusias masyarakat meningkat untuk menitipkan anaknya di pondok tersebut. Menurut analisis yang penulis lakukan melalui survey dan observasi di

beberapa tempat, kondisi seperti ini salah satunya disebabkan karena di sekitar Nagari Sumani telah banyak berdiri pondok pesantren modern yang mengusung tema boarding school. Hal ini membuat kondisi infrastruktur dari Pondok Pesantren Darussalam Tarbiyah Islamiyah menjadi tertinggal dari pondok pesantren modern, salah satunya International Islamic Boarding School Rahmatan Lil Alamin (RLA IIBS).

Respon ini ditinjau dari tiga lapisan masyarakat Nagari Sumani yaitu tokoh masyarakat, masyarakat sekitar pesantren dan generasi muda di Nagari Sumani terhadap kehadiran Pondok Pesantren Darussalam Sumani. Respon tokoh masyarakat Nagari Sumani umumnya positif, melihat peran pondok terhadap masyarakat pada bidang keagamaan cukup masif di tengah masyarakat. Sedangkan masyarakat Nagari Sumani berpendapat bahwa peran santri belum terlihat dalam bermasyarakat secara luas kecuali keagamaan. Sementara itu, generasi muda berpendapat bahwa pondok pesantren memiliki kelebihan dan kekurangan. Menurutnya kelebihan pondok pesantren memiliki nama yang besar melalui program-programnya, tapi pondok pesantren sangat lemah dalam manajemennya.

B. Saran

Berdasarkan berbagai penelitian yang telah dikaji pada Bab pembahasan di atas, dapat ditemukan beberapa solusi atas banyaknya permasalahan yang terjadi di Pondok Pesantren Darussalam Tarbiyah Islamiyah Aur Duri Sumani dalam lingkup saran pada kajian ini. Saran yang diberikan untuk Pondok Pesantren Darussalam Tarbiyah Islamiyah Aur Duri Sumani ditujukan untuk

menjawab peluang dan tantangan yang sedang dan akan dihadapi oleh Pondok Pesantren Darussalam Tarbiyah Islamiyah Aur Duri Sumani demi memperbaiki eksistensi Pondok Pesantren Darussalam Tarbiyah Islamiyah Aur Duri Sumani kedepannya.

Pertama, Pondok Pesantren Darussalam Tarbiyah Islamiyah Aur Duri Sumani harus mempertahankan ciri khas Pondok Pesantren Darussalam Tarbiyah Islamiyah Aur Duri Sumani yang terkenal akan pembelajaran yang tradisional terutama pembelajaran mengenai kitab kuning. Karena, jika sebuah Pondok Pesantren telah kehilangan ciri khasnya maka daya tarik kepada Pondok Pesantren tersebut perlahan-lahan akan mulai memudar dan pada akhirnya Pondok Pesantren tersebut akan hilang eksistensinya secara perlahan-lahan seiring dengan berjalannya waktu dan perkembangan zaman, sehingga perlu adanya upaya untuk mempertahankan hal tersebut.

Kedua, Pondok Pesantren Darussalam Tarbiyah Islamiyah Aur Duri Sumani harus memberikan ruang bagi masyarakat untuk dapat berkontribusi dalam kepengurusan baik itu di lembaga Pondok Pesantren maupun lembaga Yayasan Al-Chalidy. Keterbukaan itu bertujuan supaya ide-ide, saran-saran dan kritikan-kritikan dapat tersalurkan dengan cepat sehingga dengan itu pihak Pondok Pesantren dapat lebih cepat menemukan solusi terhadap apa yang menjadi permasalahan baik itu di Internal Pondok Pesantren maupun di Eksternal Pondok Pesantren. Sehingga melalui hal itu Pondok Pesantren dapat lebih berkembang kedepannya.

Ketiga, Pondok Pesantren Darussalam Tarbiyah Islamiyah Aur Duri Sumani harus mengadakan suatu kegiatan yang bersifat kemasayarakatan dengan tujuan untuk membangun sumber daya Santriwan dan Santriwati di Pondok Pesantren Darussalam Tarbiyah Islamiyah Aur Duri Sumani dan masyarakat sekitar demi meningkatkan sumber daya manusia baik di dalam maupun di luar lingkungan Pondok Pesantren Darussalam Tarbiyah Islamiyah Aur Duri Sumani. Saran ini juga bertujuan untuk memberikan pengalaman berharga bagi lulusan-lulusan Pondok Pesantren yang akan melangkah pada jenjang pendidikan selanjutnya maupun yang langsung ingin masuk dalam dunia kerja.

Keempat, untuk masyarakat baik itu masyarakat sekitar Pondok Pesantren Darussalam Tarbiyah Islamiyah Aur Duri Sumani maupun masyarakat Nagari Sumani harus lebih meningkatkan kesadaran akan perhatiannya terhadap Pondok Pesantren Darussalam Tarbiyah Islamiyah Aur Duri Sumani. Karena untuk saat ini kesadaran masyarakat terkait dengan sekolah favorit yang mereka punya sangat rendah, sehingga sulit untuk sekolah bisa lebih berkembang jika tidak mendapatkan perhatian dari masyarakat sekitar. Selain itu, masyarakat juga harus lebih mendukung Pondok Pesantren Darussalam Tarbiyah Islamiyah Aur Duri Sumani dalam berbagai sektor mulai dari materil hingga moril, sehingga Pondok Pesantren Darussalam Tarbiyah Islamiyah lebih bisa memanfaatkan peluang yang dimiliki dan membatasi tantangan yang akan dihadapi.

Keempat, bagi peneliti selanjutnya, penelitian mengenai Pondok Pesantren Darussalam Tarbiyah Islamiyah Aur Duri Sumani masih sangat terbuka luas untuk dieksplorasi lebih dalam. Penelitian lebih lanjut dapat difokuskan kepada perkembangan Pondok Pesantren Darussalam Tarbiyah Islamiyah Aur Duri Sumani setelah kemunduran eksistensi yang terjadi setelah zaman reformasi mulai dari tahun 1998 hingga 2023. Penelitian selanjutnya bisa dilanjutkan mulai dari tahun 2024 hingga seterusnya supaya eksistensi Pondok Pesantren Darussalam Tarbiyah Islamiyah Aur Duri Sumani dapat terus terjaga mengikuti perkembangan zaman.



DAFTAR PUSTAKA

Thesis dan Skripsi

- Asril. "Sejarah Intelektual Islam: Syekh Sulaiman Al-Rasuli (1871-1970) Pemahaman Agama Dan Adat." Universitas Islam Negeri Raden Fatah, 2020.
- Mirio, Rivo Febri. "Pengelolaan Dan Revitalisasi Pasar Sumani di Nagari Sumani Kabupaten Solok." Universitas Andalas, 2017.
- Yani, Syuri Rahma. "Internalisasi Nilai Religius Pondok Pesantren Darussalam Tarbiyah Islamiyah Aur Duri Sumani Kabupaten Solok Sumatera Barat." Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, 2020.

Buku

- Dhofier, Zamakhsyari. Tradisi Pesantren: Studi Pandangan Hidup Kiai Dan Visinya Mengenai Masa Depan Indonesia. LP3S, 2011.
- Satria, Renggi. Transformasi Pendidikan Islam di Minangkabau Abad 20. Sakata Ciputat, 2016.
- Purnomo, Hadi. Menejemen Pendidikan Pondok Pesantren. Bildung Pusataka, 2017.
- Soekanto, Soerjono. Sosiologi Suatu Pengantar. Grafindo, 1982.
- Yunus, Mahmud. Sejarah Pendidikan Islam Di Indonesia. Mutiara Sumber Ilmu, 1995.

Artikel

- Afdayeni, Melia. "Dinamika Sistem Pendidikan Islam (Surau) Minangkabau Pra Dan Pasca Pembaharuan." Fuaduna 1 (2017): 58–69.
- Alwi, Besse Marjani. "Pondok Pesantren: Ciri Khas, Perkembangan, Dan Sistem Pendidikannya." Lentera Pendidikan 16 (2016): 206–16.
- Asril. "Syekh Sulaiman Arrasuli: Ulama Multi Talenta." Khazanah 8 (2018): 61–62.
- Cahyani, Ririn Dwi, and Hendra Naldi. "Madrasah Tarbiyah Islamiyah (MTI) Canduang: Gerakan Moderasi Lembaga Pendidikan Islam Di Sumatera Barat (1907-1928)." Kronologi 2 (2020): 99–100.

- Fadhil, Ahmad. "Transformasi Pendidikan Islam Di Minangkabau." Lontar 3 (2019): 42–44.
- Hidayati, Okfrida, Anisa Fitri, and Eva Dewi. "Pembaharuan Pendidikan Pesantren Menurut KH. Imam Zarkasyi Dan Syekh Sulaiman Ar-Rasuli." Ainara Journal 5 (2024): 300–302.
- Kossim, Muhammad. "Gagasan Syekh Al-Rasuli Tentang Pendidikan Islam Dan Penerapannya Pada Madrasah Tarbiyah Islamiyah Di Sumatera Barat." At-Tarbiyah 2 (2014): 233–34.
- Rodhliyah. "Manajemen Pondok Pesantren Berbasis Pendidikan Karakter (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Annuriyah Kalawining, Kecamatan Rambipuji, Kabupaten Jember)." Cendikia 12 (2014): 301–302.
- Rusli, and Fachri Muhtadi. "Sejarah Persatuan Tarbiyah Islamiyah (PERTI) Dalam Mengembangkan Pendidikan Islam Di Minangkabau." Tarikhuna 4 (2021): 75–76.
- Syafe'i, Imam. "Pondok Pesantren: Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter." Al-Tadzkiyyah 8 (2017): 64–71.
- Tolib, Abdul. "Pendidikan Di Pondok Pesantren Modern." Risalah 1 (2015): 61–65.
- Wahyuddin, Wawan. "Kontribusi Pondok Pesantren Terhadap NKRI." Saintifika Islamica, 2016 3 (n.d.): 24–27.

Laporan

- Masrial, Muhammad Nasir, and Jasril Nurdin. "Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Dalam Perspektif Peningkatan Mutu Dan Profesionalitas Santri Di Sumatera Barat." Sekolah Tinggi Agama Islam Yayasan Tarbiyah Islamiyah, 2010.

Wawancara

- Afrijal Harun, Ketua MUI Kabupaten Solok, Respon Masyarakat Terhadap Keberadaan Pondok Pesantren Darussalam Tarbiyah Islamiyah Aur Duri Sumani, *Wawancara*, Koto Baru, April 23, 2025.
- Akmal, Tenaga Pengajar Pondok Pesantren Darussalam Tarbiyah Islamiyah Aur Duri Sumani, Potret Pondok Pesantren Darussalam Tarbiyah Islamiyah Aur Duri Sumani Era Reformasi, *Wawancara*, Cupak, June 3, 2025.

- Alfino Saputra, Anak Nagari Sumani, Respon Masyarakat Terhadap Keberadaan Pondok Pesantren Darussalam Tarbiyah Islamiyah Aur Duri Sumani, *Wawancara*, Sumani, Mei 6 2025.
- Burhanuddin Chatib, Pimpinan Pondok Pesantren Darussalam Tarbiyah Islamiyah Aur Duri Sumani, Sejarah Pondok Pesantren Darussalam Tarbiyah Islamiyah Aur Duri Sumani, *Wawancara*, Sumani, February 24, 2025.
- Dendi, Alumni Pondok Pesantren Darussalam Tarbiyah Islamiyah Aur Duri Sumani, Potret Pondok Pesantren Darussalam Tarbiyah Islamiyah Aur Duri Sumani Era Reformasi, *Wawancara*, Cupak, March 7, 2025.
- Dzulkifli, Kepala Jorong Bandaliko, Respon Masyarakat Terhadap Keberadaan Pondok Pesantren Darussalam Tarbiyah Islamiyah Aur Duri Sumani, *Wawancara*, Sumani, March 11, 2025.
- Farel Fernanda, Santri Pondok Pesantren Darussalam Tarbiyah Islamiyah Aur Duri Sumani, Respon Masyarakat Terhadap Keberadaan Pondok Pesantren Darussalam Tarbiyah Islamiyah Aur Duri Sumani, *Wawancara*, Sumani, Mei 2025.
- Fatih Razaq Al Hadi, Santri Pondok Pesantren Darussalam Tarbiyah Islamiyah Aur Duri Sumani, Respon Masyarakat Terhadap Keberadaan Pondok Pesantren Darussalam Tarbiyah Islamiyah Aur Duri Sumani, *Wawancara*, Sumani, Mei 6 2025.
- Hasbibil Hakim, Anak Nagari Sumani, Respon Masyarakat Terhadap Keberadaan Pondok Pesantren Darussalam Tarbiyah Islamiyah Aur Duri Sumani, *Wawancara*, Sumani, Mei 6 2025.
- Isra Yanti, Masyarakat Nagari Sumani, Respon Masyarakat Terhadap Keberadaan Pondok Pesantren Darussalam Tarbiyah Islamiyah Aur Duri Sumani, *Wawancara*, Sumani, March 4, 2025.
- Masri Bakar, Wali Nagari Sumani, Respon Masyarakat Terhadap Keberadaan Pondok Pesantren Darussalam Tarbiyah Islamiyah Aur Duri Sumani, *Wawancara*, Sumani, March 24, 2025.
- Rahmiwati, Masyarakat Nagari Sumani, Respon Masyarakat Terhadap Keberadaan Pondok Pesantren Darussalam Tarbiyah Islamiyah Aur Duri Sumani, *Wawancara*, Sumani, March 4, 2025.
- Sa'adah Idris, Pendiri Pondok Pesantren Darussalam Tarbiyah Islamiyah Aur Duri Sumani, Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Darussalam Tarbiyah Aur Duri Sumani, *Wawancara*, Sumani, Mei 2, 2025.
- Toyoniyoza, Ketua KAN Nagari Sumani, Respon Masyarakat Terhadap Keberadaan Pondok Pesantren Darussalam Tarbiyah Islamiyah Aur Duri Sumani, *Wawancara*, Sumani, March 4, 2025.

Zulkifli, Kepala Kemetrian Agama Kabupaten Solok, Potret Pondok Pesantren Darussalam Tarbiyah Islamiyah Aur Duri Sumani Era Reformasi, *Wawancara*, Koto Baru, April 25, 2025.



UIN IMAM BONJOL
PADANG